

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi memerlukan perkembangan teknologi yang lebih cepat untuk mempercepat komunikasi. Media sosial merupakan cara untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga, dan juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pejabat pemerintah. Artinya, masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mengakses berbagai jenis informasi melalui media sosial. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin media sosial juga dapat dijadikan sebagai media aktivitas politik dan pendidikan, serta masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan kritik terhadap kinerja pemerintah. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi melalui komunikasi.

Bahasa merupakan syarat utama dalam komunikasi. Tanpa bahasa, interaksi tidak dapat berfungsi dengan baik (Anjarini & Ningsih, 2024). Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk bertukar informasi dan memberikan pengetahuan intelektual untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sebagaimana dijelaskan (Suprpto, 2016) salah satu fungsi bahasa merupakan alat berkomunikasi serta berinteraksi dan menyampaikan pikiran, konsep, gagasan maupun perasaan. Tanpa berbahasa manusia tidak akan mudah untuk melakukan komunikasi dengan lawan bicaranya. Melalui bahasa manusia dapat saling mengerti dari maksud dan tujuan suatu pembicaraan (Azizah, 2023).

Waljinah et al., (2019) pragmatik mempelajari tindak tutur yang berupa tanda dan simbol di seluruh perilaku manusia. Pragmatik mempelajari bahasa lisan dan tulisan dalam bentuk bahasa yang disebut tindak tutur. Dalam pragmatik, tanda dan simbol adalah elemen-elemen yang digunakan dalam komunikasi untuk menyampaikan makna. Tanda merujuk pada sesuatu yang menunjukkan atau mengindikasikan sesuatu yang lain. Pragmatik merujuk pada kemampuan suatu ujaran atau tindak tutur untuk mencapai efek tertentu dalam komunikasi (Bambang et al., 2021). Ini merujuk pada bagaimana sebuah pernyataan atau tindakan berbicara memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengubah situasi komunikasi. Pragmatik, ujaran atau tindak tutur tidak hanya dilihat dari segi makna literalnya, tetapi juga dari segi bagaimana ia berfungsi dalam konteks komunikasi.

Pragmatik berkaitan dengan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Menurut Searle, pragmatik terbagi menjadi 3 jenis: lokusi, perlokusi, dan ilokusi (Prayitno, 2017). Tindak tutur lokusi ialah tuturan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan makna tertentu (Khayati et al., 2022). Tindak tutur lokusi, makna tertentu merujuk pada makna literal atau eksplisit dari kata-kata yang digunakan. Tindak tutur ilokusi ialah tindakan yang dilakukan oleh penutur dengan maksud atau tujuan dari ujaran tersebut (Sari & Cahyono, 2022). Tindak tutur ilokusi melibatkan niat atau tujuan tertentu dari pembicara. Misalnya, ketika seseorang mengucapkan kalimat, mereka tidak hanya memberikan informasi tetapi juga berusaha untuk mempengaruhi atau mengubah sesuatu dalam interaksi atau situasi tersebut. Tindak tutur perlokusi ialah efek atau dampak yang dihasilkan oleh ujaran pada pendengar (Abid & Muslihah, 2024). Tindak tutur perlokusi tidak hanya memperhatikan makna literal atau tujuan dari ujaran (seperti pada tindak tutur lokusi dan ilokusi), tetapi juga bagaimana ujaran tersebut mempengaruhi perasaan, pikiran, atau tindakan pendengar.

Tindak tutur membunyai daya untuk pendengarnya. Daya ini terdapat dalam bahasa, yang mencakup makna dan konteks situasional. Makna dari tindak tutur mencakup isi literal dari pernyataan atau ujaran. Ini adalah informasi yang secara langsung disampaikan oleh pembicara. Konteks situasional mencakup faktor-faktor seperti lingkungan, hubungan antara pembicara dan pendengar, dan situasi sosial atau budaya yang relevan. Konteks ini mempengaruhi bagaimana makna ujaran diinterpretasikan dan bagaimana efeknya dirasakan. Daya pragmatis yaitu kekuatan dari tutura yang memiliki makna dibalik suatu ujaran agar membujuk lawan bicara untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur dengan ujarannya (Yuliana et al., 2013). Tindak tutur lokusi dan perlokusi mempunyai dampak terhadap orang yang diajak bicara. Efek atau pengaruh inilah yang disebut dengan daya pragmatis (Muliani et al., 2022). Daya pragmatik mencakup bagaimana ujaran mempengaruhi pendengar melalui makna, konteks, dan tujuan komunikasi. Ini menggambarkan bagaimana ujaran dapat digunakan secara efektif untuk mempengaruhi perilaku, perasaan, dan pandangan dalam interaksi sosial. Pemilihan judul berita yang atraktif dapat menarik mitra tutur untuk membaca berita. Judul berita yang menarik memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembaca. Berita adalah pemberitaan opini dan fakta yang penting dan menarik untuk masyarakat dan harus segera dipublikasikan (Kusmanto, 2019).

Kajian penelitian ini adalah daya pragmatik dalam wacana berita *online*. Judul berita *online* seringkali mempunyai daya pragmatik karena mempunyai makna yang memancing respon pembaca. Ini dapat dibuktikan pada media elektronik yang terdapat dalam judul berita *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, *Detiknews*, *Antaraneews* dan *Liputan6.com*. Dalam menyampaikan berita, akun-akun tersebut menggunakan daya pragmatik agar judul berita yang dibuat menarik pembaca sehingga ingin tahu dengan isi berita yang dibuat. *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, *Detiknews*, *Antaraneews* dan *Liputan6.com* media elektronik yang menyajikan berbagai berita mulai dari sepak bola, kesehatan, selebriti, politik, hiburan dan pendidikan. Unggahan berita yang terdapat dalam akun tersebut bisa di akses dengan mudah bagi semua pembaca. Pada kajian ini peneliti akan memfokuskan pada judul berita yang berkaitan dengan pendidikan. Media elektronik dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan peristiwa yang sedang terjadi setiap harinya.

Kajian mengenai kekuatan pragmatis dilakukan oleh (K. S. Wulandari et al., 2023) yang menyelidiki bentuk pidato dan mendeskripsikan kekuatan pragmatis pidato *food blogger* Bara Ilham di *channel YouTube* Tanboy Kun. (Mulyati, 2024) menyelidiki jenis dan fungsi tindak tutur pada jejaring sosial Tik-Tok Makanlur. (Muliani et al., 2022) meneliti penelitian tentang daya pragmatik tindak tutur lokusi dan perlokusi saat kegiatan pembelajaran dengan siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Galing. Perbedaan kajian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti atau subjek kajian yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan judul berita *online* sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti daya pragmatik pada saluran Youtube, aplikasi tik-tok, interaksi langsung saat pelajaran, dan lain sebagainya. Belum ada penelitian yang meneliti mengenai daya pragmatik pada wacana berita *online*. Hingga saat ini, daya pragmatik dari judul berita *online* belum pernah dikaji pada penelitian sebelumnya.

Adanya penggunaan daya pragmatik pada penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar merupakan segala bentuk materi atau sumber belajar yang digunakan untuk membantu pembelajaran mencakup buku teks, lembar kerja, dan modul sehingga mendukung pengajaran dan pembelajaran (Wulandari & Markhamah, 2024). Bahan ajar merupakan komponen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan

mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan Fajri (2018) bahan ajar merupakan sumber informasi yang membantu peserta didik memahami konsep dan materi yang diajarkan. Bahan ajar adalah alat penting dalam proses pembelajaran yang membantu memfasilitasi pemahaman dan penerapan pengetahuan. Pilihan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Bahan ajar bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, memberikan struktur dan panduan bagi pengajar, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Oleh sebab itu, pada penelitian ini selain mengkaji daya pragmatik yang terdapat pada judul berita online, juga akan merumuskan suatu bahan ajar berdasarkan temuan tersebut pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk daya pragmatik yang terkandung dalam judul berita wacana pendidikan media elektronik *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, *Detiknews*, *Antaraneews* dan *Liputan6.com*?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil penelitian daya pragmatik sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan daya pragmatik yang terkandung dalam judul pemberitaan wacana pendidikan media elektronik *Tribunnews.com*, *Kompas.com*, *Detiknews*, *Antaraneews* dan *Liputan6.com*.
2. Memaparkan pemanfaatan hasil penelitian daya pragmatik sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai berdasarkan tujuan di atas diharapkan mempunyai manfaat positif bagi dunia pendidikan. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan, informasi dan menambah banyaknya penelitian di bidang pragmatik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi, pengetahuan, dan data yang relevan dari hasil penelitian.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan penelitian yang serupa.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan serta pemahaman kepada pendidik mengenai media elektronik sebagai media pembelajaran, dan daya pragmatik ketika bertidak tutur.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Daya Pragmatik : suatu kekuatan pesan, atau makna tersirat dibalik ujaran tersebut, dapat menyebabkan lawan bicara melakukan apa yang dia maksudkan dengan ujaran tersebut.
2. Media Elektronik : semua data atau informasi yang di buat, didistribusikan dan diakses dalam bentuk elektronik.
3. Berita Pendidikan : suatu informasi yang disajikan dalam bentuk siaran, internet atau media cetak yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang sedang terjadi.